

**SUKSES DI BAWAH TELAPAK KAKI IBU:
SOFT POWER PENDIDIKAN ISLAM PADA SPIRIT KONTESTASI
TIMNAS MAROKO DI PIALA DUNIA**

Robingun Suyud El Syam (1), Hidayatu Munawaroh(2)
Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo (1)(2))
robysy@unsq.ac.id (1), hidayatmunawaroh@unsq.ac.id (2)

Abstrak

Tujuan penulisan ini untuk menjawab pertanyaan besar bagaimana sukses di bawah telapak kaki ibu sebagai soft power pendidikan Islam Timnas Maroko di Piala Dunia 2022. Dengan pendekatan literatur penelitian menghasilkan, bahwa kesuksesan Timnas Maroko dilatar belakangi do'a seorang ibu terhadap anaknya. Inti doa ibu menjadi mustajab sebab dua kekuatan menjadi satu, yakni kekuatan dari daya ubah doa dan kekuatan dari kemuliaan orang tua, khususnya ibu yang lebih utama untuk dimuliakan. Do'a ibu dijadikan spirit kontestasi, mewujudkan syukur atas anugerah dan membahagian ibu. Pesan moral ini menjadi soft power pendidikan Islam yang hendak disampaikan Timnas Maroko dalam kontestasi piala Dunia 2022. Dengan demikian, kesuksesan mereka bukan hanya masalah capaian dari sebuah turnamen, namun juga menampakkan kepada dunia tentang eloknya pendidikan Islam.

Kata kunci: *sukses; ibu; soft power; pendidikan Islam*

A. PENDAHULUAN

Timnas Maroko mengejutkan dunia. Perwakilan dari benua Afrika tersebut berhasil mencapai babak semifinal Piala Dunia 2022 di Qatar dan menjadikan mereka tim yang dicintai penggemar sepak bola. Capaian ini terasa spesial berkali lipat dari banyak sisi, diantaranya, semifinal menjadi hasil terbaik Maroko dari total enam partisipasi di Piala Dunia. Maroko juga menjadi yang pertama tim Afrika sampai babak semifinal. Maroko berada di empat besar dengan mengalahkan tim-tim favorit, Spanyol, Portugal, dan Belgia (Akmal, 2022). Faktor-faktor tersebut yang membuat pelatih timnas mereka Walid Regragui semakin yakin bahwa Orang-orang pada dasarnya selalu berharap ada cerita-cerita heroik saat tim yang tidak favorit menggulingkan tim yang diunggulkan.

Maroko punya semua aspek yang memungkinkan mereka tidak menjadi unggulan. Maroko bukanlah tim bertabur bintang dan bukan pula negara yang kaya. Regragui berkata, “Kami tim yang dicintai di Piala Dunia tahun ini sebab kami menunjukkan kepada dunia bahwa sukses tidak selalu memerlukan banyak pemain bintang dan uang yang banyak” (Asiainews, 2022).

Kehebatan Hakimi dan kawan-kawan hingga melangkah ke semifinal Piala Dunia 2022 Qatar menjadikan banyak suporter dadakan mendukung tim *Atlas Lions* tersebut. Dikutip dari *Al Jazeera*, banyak suporter Maroko dadakan yang muncul di Qatar. Setiap kali Maroko menang, kami akan memesan ratusan baju lagi dan terjual habis sore hari pada hari pertandingan berikutnya (Al Jazeera, 2021).

Menariknya bukan hanya orang Maroko yang membeli jersey dan merchandise Maroko. Salah satunya adalah Yousuf Ahmed, pria asal India yang hadir di Qatar. Sulit mendapat jersey replika Maroko, fans dadakan itu kemudian mengincar bendera Maroko demi bisa memberi dukungan untuk timnas tersebut (CNN Indonesia, 2022).

Penulis tertarik menelusur lebih jauh tentang perihal tersebut, maka rumusan masalah penelitian, seperti apa sukses di bawah telapak kaki ibu sebagai soft power pendidikan Islam Timnas Maroko di Piala Dunia 2022 ?. Dengan

bemikian, tujuan penelitian difokuskan untuk meneliti bagaimana sukses di bawah telapak kaki ibu sebagai soft power pendidikan Islam Timnas Maroko di Piala Dunia 2022.

Ada penelitian serupa: Rafi Eranda (2015), menganalisis tentang pembangunan *Soft Power Qatar* melalui Piala Dunia 2022. Penelitian Hartanto (2016), tentang keberhasilan diplomasi Brazil dan dampaknya bagi perkembangan ekonomi. Anjar (2020), menelaah pengaruh siaran Piala Dunia terhadap kepemilikan atribut sepak bola mahasiswa. Ananda & Aryani (2021), meneliti diplomasi stadion cina dengan Qatar bagi ajang Piala Dunia. Utama (2017), mengkaji perjalanan timnas sepak bola Indonesia di Pra Piala Dunia 1986 dan 1990.

Penelitian Robinanto (2022), tentang tingkat *anxiety* (kecemasan) sebelum bertanding pemain sekolah sepak bola. Bancin & Tantri (2022), mengkaji pengaruh variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola. Prakoso & Sembiring (2022), menguji peningkatan hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan kaki bagian dalam melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*). Abdullah & Mongsidi (2022), meneliti pengaruh latihan *small sided games* (SSG) terhadap keterampilan *passing* dan *stopping ball* siswa sekolah sepakbola.

Sepanjang penelitian ini dilakukan, peneliti belum pernah menjumpai adanya penelitian yang berusaha merelasi antara turnamen Piala Dunia FIFA dengan misi dari sebuah timnas menampilkan nilai Islam dari sebagai strategi khusus demi membangun image dikancah Internasional, maka penelitian ini mengandung unsur kebaruan, maka penelitian penting untuk dilakukan.

B. KAJIAN TEORI

Kunci sukses Timnas Maroko di Piala Dunia 2022 menarik dikaji. Hakim Ziyech dan kawan-kawan *on fire* berkat orang tua yang hadir ke Qatar. Pelatih Maroko Walid Regragui dan Presiden Federasi Sepakbola Maroko mengikutsertakan para orang tua pemain ke turnamen tersebut. Tujuannya supaya

dapat menambah motivasi bermain skuad *Singa Atlas*.

Hebatnya, mereka bukan sekadar menonton di stadion, para orang tua diizinkan tinggal bersama para pemain di Hotel *Wyndham Doha West Bay*, markas Maroko. Ibu pelatih Walid yang bernama Fatima jadi salah satu yang diajak ke Qatar. Pada tanggal 10 desember 2022, Singa Atlas telah menginjakkan kaki di perempat final, menghadapi Portugal (Hermawan, 2022).

Timnas Singa Atlas mengikuti turnamen Piala Dunia 2022 di Qatar membawa “ramuan ajaib” yang menjadikan mereka melangkah ke perempat final, yakni keluarga dan fans. Timnas Maroko menjadi semacam ‘hiburan’ bagi pecinta sepakbola dunia. Terbukti mereka secara mengejutkan lolos ke babak 16 besar Piala Dunia sebagai juara grup F. Banyak orang berpersepsi keberuntungan Timnas Maroko akan habis saat melawan Spanyol,. Namun, justru Spanyol yang pulang terlebih dulu usai dikalahkan mereka lewat adu penalti.

Pertahanan solid, permainan *counter attack* menarik, serta mental kuat membuat Maroko pantas menang atas Spanyol. Namun bukan sebab taktik pelatih jitu atau pemain bagus yang mesti diwaspadai lawan, melainkan ‘ramuan ajaib’ Maroko: Keluarga dan fans. Saida Mouh, Ibu Achraf Hakimi, datang dari Maroko hanya untuk mendukung si buah hati. Terlihat bila Achraf Hakimi datang menghampiri si ibu yang duduk di tribun penonton dan menciumnya (Ilham, 2022).

Pasca Senegal, Jepang, dan Korea Selatan tersingkir dari turnamen ini, tinggal Maroko tim kuda hitam yang menjadi harapan terakhir kebanyakan orang, utamanya pencinta sepakbola asal negara Asia dan Afrika. Timnas Maroko memang tampil mengesankan. Meski tidak bermain agresif, mereka dapat menahan imbang Kroasia serta mengalahkan Belgia dan Kanada di fase grup. Hasil tersebut menjadikan Maroko keluar sebagai juara grup dan menjadi satu dari sedikit yang belum terkalahkan. Menurut Silawati ada empat hal yang mendasari anomali terjadi pada tim Maroko di Piala Dunia 2022.

1. Skuad didominasi pemain yang lahir, dan merumput di Eropa. Menurut Ennaji, remitansi dari diaspora Maroko di luar negeri berdampak baik pada

peningkatan kualitas hidup penduduk. Tak sedikit dari mereka yang akhirnya mengirim anak-anaknya bersekolah di Eropa dan akhirnya menetap di sana sebagai tenaga ahli (Ennaji , 2014).

2. Bukan tim hebat secara kualitas. Maroko bukan tim yang secara kualitas meyakinkan. Maroko masuk dalam 5 tim dengan proporsi akurasi operan terendah di area pertahanan lawan sepanjang babak penyisihan grup. Dalam tiga pertandingan itu, mereka juga selalu kalah penguasaan bola dari lawan-lawannya. Akan tetapi kesuksesan Maroko mirip dengan Jepang. Mereka mampu meredam ego pemain bintang seperti Hakim Ziyech dan lainnya. Hal ini berkat pendekatan sang pelatih menciptakan atmosfer hangat di tim nasional dan memotivasi semua pemain. Tidak hanya fokus pada pemain-pemain yang ditunjuk jadi kunci (Aarons, 2022).
3. Nostalgia Sukses Piala Dunia 1986. Sukses Maroko menembus babak 16 besar merupakan ulangan cerita Piala Dunia 1968. Saat itu, mereka berhasil mengalahkan Portugal pada laga ketiga babak penyisihan grup dan menasbihkan diri sebagai negara Afrika pertama yang berhasil lolos fase grup. Sayangnya, langkah mereka terhenti di babak 16 besar usai kalah dari Jerman Barat 1-0.
4. Perjalanan masih panjang untuk Maroko. Maroko bisa mengulang sukses Rusia mengusir Spanyol di babak 16 besar lewat adu penalti di Piala Dunia 2018, berhenti di babak 16 besar seperti prestasi terbaik mereka di Piala Dunia 1986, atau melampaui rekor tersebut dan mengukir sejarah baru pada Piala Dunia 2022 (Silawati, 2022).

Keberhasilan Singa Atlas menembus babak 8 besar pada edisi Piala Dunia kali ini merupakan prestasi tersendiri bagi Benua Afrika. Salah satu kunci sukses penampilan pasukan Walid Regragui hingga saat ini adalah kokohnya barisan pertahanan. Dari empat pertandingan yang telah dijalani, gawang Maroko baru sekali bergetar. Tetapi, satu gol itu pun bukan torehan yang dicetak oleh pemain lawan, melainkan gol bunuh diri Nayef Aguerd saat Maroko mengungguli Kanada 2-1 pada laga pamungkas Grup F.

Berhadapan dengan Kroasia, Belgia, maupun Spanyol, gawang Maroko steril dari gol. Bahkan dalam babak tos-tosan yang mewarnai duel Maroko dan Spanyol di babak 16 besar, gawang Yassine Bounou tak tembus oleh satu pun algojo Tim Matador. Jika dibandingkan dengan semua tim yang tiba di babak delapan besar, maka dengan catatan hanya satu gol bersarang di gawang, maka Timnas Maroko adalah tim paling sedikit kebobolan. Melihat lebih jauh ke belakang, pertahanan kokoh mereka sudah terlihat sebelum Piala Dunia 2022.

C. METODE PENELITIAN

Riset ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang menurut Sugiono (2018), dilakukan untuk menguraikan fenomena yang terjadi dari peristiwa atau pengalaman individu. Fenomena disini dikerucutkan pada maraknya ketertarikan pencinta sepak bola dunia atas Timnas Maroko di Piala Dunia 2022 di Qatar. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan kondisi alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna atau temuan dari fenomena tersebut daripada generalisasi secara umum (Creswell & Poth, 2018).

Untuk melihat relasi antara agama dan sepakbola, pendekatan analisis dalam penelitian ini memakai filosofis analogis, yakni penalaran yang berasal dari satu hal tertentu kepada hal lain yang serupa kemudian disimpulkan. Analogi tidak hanya menunjukkan keserupaan yang dimiliki kedua hal yang berbeda, akan tetapi hendak ditarik kepada sebuah kesimpulan atas dasar keserupaan itu. Dengan demikian analogi dapat dimanfaatkan sebagai penjelasan atau sebagai bagian dari penalaran (Offirstson, 2014).

D. PEMBAHASAN

1. Perjalanan Timnas Maroko di Piala Dunia 2022 Qatar

Achraf Hakimi dkk. datang ke Qatar dengan catatan tak pernah kebobolan dalam 4 pertandingan internasional sebelum Piala Dunia 2022. Mendatang,

barisan pertahanan Maroko akan mendapatkan tantangan lebih serius. Maroko akan berhadapan dengan Portugal di babak perempat final. Memasuki babak delapan besar, bersama Inggris, Portugal merupakan tim paling produktif di Qatar. Total 12 gol sudah dibuat oleh para pemain Portugal. Statistik ini tentu akan menjadi tantangan tersendiri bagi Romain Saiss dkk. untuk bisa membuat benteng kokoh demi membantu terwujudnya sebuah sejarah, yaitu Maroko untuk pertama kalinya lolos ke babak semifinal Piala Dunia (Sianturi, 2022).

Di semifinal jalannya pertandingan Prancis vs Maroko berjalan seru. Prancis menekan sejak menit awal berbuah gol di menit ke-5 berkat Theo Hernandez. Gawang Maroko akhirnya jebol pertama kalinya oleh pemain lawan di turnamen ini. Gol tersebut bukannya menjadikan Maroko hilang semangat, tetapi malah lebih berani menyerang Prancis. Ounahi memperoleh ruang tembak di depan kotak penalti dan bola mengarah ke pojok kiri gawang, namun Lloris sigap menangkapnya. Prancis menggandakan skor menit ke-79, menjauhkan harapan Maroko untuk mengejar. Maroko tidak menyerah dan mereka mencoba mencari gol di 10 menit terakhir laga (Pratama, 2022).

Sebuah frasa mengiringi kisah perjuangan Maroko di Qatar: Dima Maghrib. Frasa tersebut digaungkan oleh media sosial Timnas mereka, oleh pemain-pemain mereka, dan juga oleh para penggemar. Dima Maghrib adalah bahasa slang atau gaul di Maroko sana yang berarti "Maroko Selamanya", "Panjang Umur Maroko", atau "Selalu Maroko". Dima, dalam ragam slang, berarti "selamanya", sementara Maghrib diambil dari nama resmi Maroko dalam bahasa Arab yakni Al-Mamlakah Al-Maghribiyah atau yang berarti "Kerajaan dari Barat". Dima Maghrib biasa digunakan untuk mengungkapkan kebanggaan dan nasionalisme untuk Maroko (Taifurrahman, 2022). Para supporter mereka telah memperoleh waktu yang fantastis, dan benar-benar menikmatinya (BBC Sport, 2022).

Mimpi harus berakhir, tapi tak ada air mata yang tumpah, justru kebanggaan yang mencuat. Maroko telah menyulut api Piala Dunia ini dengan hal tak terduga: bertarung hingga semifinal. Walaupun Maroko akhirnya kalah di

tangan Prancis, mereka berhasil menarik hati khalayak dunia dengan semangat dari para pendukung mereka, dan apa yang terjadi di lapangan. Selebrasi dari pertandingan terakhir sempat viral, ketika beberapa pemain Maroko mencium ibu mereka dan berdansa bersama di lapangan (Hafez, 2022).

Kemenangan Prancis sebenarnya tidak terlalu mengejutkan. Tapi ada sesuatu yang lain dalam tim Maroko. Sesuatu yang membuat banyak penikmat bola menjadi beralih mendukung singa atlas setelah tim mereka berguguran. Lalu, lagi-lagi mengalahkan raksasa lainnya, Portugal. Maroko mengirim Ronaldo pulang dengan air mata setelah kalah 1-0. Mungkin, selain kehebatan Maroko yang sampai mendapatkan julukan si pembunuh raksasa, ada hal lain yang membuat mereka dapat dukungan lebih dari suporter. Adalah momen kebangkitan Maroko ini tepat ketika Piala Dunia diselenggarakan di negara muslim, Qatar. Ketika kalah di pertandingan ini pun, para pemain dan ofisial dari tim Maroko tetap melakukan sujud syukur. Ini membuat mereka banjir apresiasi dari para fans (Bintary, 2022).

Setelah kekalahan ini, Maroko berhadapan dengan Kroasia dalam laga perebutan juara ketiga, dan pada akhirnya, mereka kalah dari Kroasia. Tapi, apapun hasilnya nanti Maroko tetap memenangkan hati jutaan penikmat Piala Dunia 2022. Para pemain Timnas Maroko terlihat selalu merayakan kemenangan mereka di Piala Dunia 2022 sesuai pertandingan bersama sang ibu. Salah satunya gelandang Sofiane Boufal yang berdansa dengan ibunya di lapangan setelah Maroko mengalahkan Portugal 1-0 pada hari Sabtu lalu untuk menjadi negara Afrika dan Arab pertama yang mencapai semifinal Piala Dunia. Mereka berpegangan tangan dan menari berputar-putar untuk merayakan kesenangan bersama orang banyak.

Bek Achraf Hakimi juga tak ketinggalan mengunggah gambar di media sosial saat sang ibu mencium pipinya setelah dia mencetak penalti kemenangan melawan Spanyol di babak 16 besar pekan lalu. "Aku mencintaimu ibu. Pelatih Singa Atlas, Regragui berkata, juga melakukan perayaan bersama ibunya dengan naik ke tribun setelah pertandingan Spanyol untuk memeluknya di antara para

pendukung Maroko yang gembira. Ia berkata "Kami mewakili Maroko, jadi kami mempunyai citra yang harus kami sebar ke seluruh dunia," (CNBCTV18, 2022).

2. Sukses di Bawah Telapak Kaki Ibu: Soft Power Pendidikan Islam Pada Spirit Timnas Maroko di Piala Dunia 2022

Timnas Maroko punya cara tersendiri untuk merayakan kemenangan yang diraih. Pada babak 16 Besar, usai menang atas Spanyol, para pemain dan tim pelatih melakukan sujud syukur di depan tribune fans mereka. Hal yang sama dilakukan ketika menang atas Portugal pada babak 8 Besar. Para pemain dan staf pelatih Maroko melakukan sujud syukur. Achraf Hakimi selalu mencari ibunya yang ada di tribune begitu laga usai. Hakimi lalu memeluk dan mencium sang ibu. Aksi yang sama juga dilakukan oleh pelatih dan beberapa pemain lain. Kiper Bono bahkan membawa anaknya turun ke lapangan usai laga melawan Portugal (Arifin, 2022).

Meski Gagal ke final Piala Dunia 2022, Timnas Maroko tetap sujud Syukur. Para pemain Maroko melakukan sujud syukur sebagai tanda syukur kepada Allah SWT setelah Maroko mencatat sejarah berhasil melaju sampai ke babak semifinal Piala Dunia 2022, meski kandas di tangan Prancis dan takluk dari Kroasia diperebutan tempat ketiga (Islami, 2022). Piala Dunia 2022 di Qatar menyajikan suasana baru, salah satunya yang ditunjukkan para pemain Maroko yang melakukan sujud syukur setelah selesai pertandingan (Madani 2022).

Sujud syukur dilakukan dengan meletakkan semua anggota sujud yang terdiri dari dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan kedua ujung jari kaki di lantai. Sujud syukur dilakukan seperti sujud dalam sholat. Sujud syukur cukup dilakukan dengan sekali sujud. Dikarenakan sujud ini bukan bagian dari sholat, mayoritas ulama berpendapat bahwa sujud sah walaupun dilakukan tanpa wudhu. Oleh karena itu, sujud syukur bisa dilakukan sewaktu-waktu dan secara spontan (Oktaliani, 2022).

Dalam Islam, hikmah sujud syukur sangat luar biasa besar. Sujud syukur

dikerjakan sebagai wujud berterima kasih atas nikmat Allah Swt. Sujud syukur juga merupakan bentuk mengingat Allah dalam setiap perjalanan hidup, baik suka maupun duka. Ini juga menjadi bentuk akhlak terpuji berdasarkan ajaran Islam.

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَنَّهُ
كَانَ إِذَا جَاءَهُ أَمْرٌ سُرُورٍ أَوْ بُشَيْرٌ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شَاكِرًا
لِلَّهِ

"Dari Abu Bakroh, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, yaitu ketika beliau mendapati hal yang menggembirakan atau dikabarkan berita gembira, beliau tersungkur untuk sujud pada Allah." (HR Abu Dawud)

Sujud syukur juga disyariatkan ketika selamat dari musibah seperti ketika sembuh dari sakit, menemukan barang yang hilang, atau diri dan hartanya selamat dari kebakaran atau dari tenggelam. Boleh jadi pula sujud syukur itu ada ketika seseorang melihat orang yang tertimpa musibah atau melihat ahli maksiat, ia bersyukur karena selamat dari hal-hal tersebut (Hantoro, 2022). Hal ini tampak dipaktekkan Pemain timnas Maroko bertepuk tangan dan sujud syukur setelah dikalahkan Prancis (Sulaiman, 2022).

Adapun spirit mereka lahir dari do’a ibu yang berperan penting di balik magis kontestasi di Piala Dunia 2022, menembus semifinal (Haris, 2022). Disini posisi sujud syukur merupakan hasil dari pembiasaan, setelah spirit tersebut berbuah keberhasilan. Kehadiran sang ibu membuat mereka semakin bersemangat dan termotivasi untuk berjuang semaksimal mungkin bagi timnas Maroko. Sebagai bukti bakti kepada ibunya, saat pertandingan berakhir, Achraf Hakimi selalu menghampiri sang ibu lalu memeluknya. Bagi Achraf Hakimi, keberhasilannya saat ini tidak lepas dari do’a dan perjuangan ibu yang telah mendidiknya.

Eks pelatih Inter Milan, Andrea Stramaccioni, memberi komentar: "Maroko adalah dongeng indah di Piala Dunia, "Saya membuat video dengan ponsel saya, Sofiane Boufal pemain Maroko menari di lapangan bersama ibunya, dengan penuh kasih mengatur jilbabnya agar tidak menyulitkannya, "Saya juga

mengambil foto El Yamiq yang merayakan di lapangan dengan bendera setengah Maroko dan setengah Qatar, untuk melambangkan kemenangan sepak bola bagi dunia Arab," Sepak bola tak cuma sekadar olahraga, tapi ada hal-hal lain yang selalu menghidupkannya (Stramaccioni, 2022).

Dari sini kita bisa belajar bahwa kunci sukses Achraf Hakimi adalah bakti pada seorang ibu. Selain itu, hal lain yang tidak kalah penting adalah doa ibu. Hal ini berhasil menghipnotis Dunia. Tuah do'a ibu memang luar biasa. Nabi Saw menyebutkan:

ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ لَا تُرَدُّ دَعْوَةُ الْوَالِدِ ، وَدَعْوَةُ الصَّائِمِ
وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ

“Tiga doa yang tidak tertolak yaitu doa orang tua, doa orang yang berpuasa dan doa seorang musafir.” (HR. Al Baihaqi).

Dalam dua hadits ini disebutkan umum, artinya mencakup doa orang tua yang berisi kebaikan atau kejelekan pada anaknya. Secara spesifik Rasulullah saw bersabda,

ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ يُسْتَجَابُ لَهُنَّ لَا شَكَّ فِيهِنَّ دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ
وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ لِوَلَدِهِ

“Tiga doa mustajab yang tidak diragukan lagi; doa orang yang dizholimi, doa orang yang bepergian (safar) dan doa baik orang tua pada anaknya.” (HR. Ibnu Majah).

Hadits ini menunjukkan doa orang tua kepada anaknya itu sangat mustajab. Baik doa ayah maupun doa ibu. Namun doa ibu lebih mustajab lagi. Al Munawi (2010) menjelaskan: Doa orang tua kepada anaknya diijabah karena rasa sayang orang tua tulus kepada anaknya. Orang tua banyak mendahulukan anaknya daripada dirinya sendiri, sehingga doa disertai rasa sayang yang tulus, berdampak dikabulkan doanya. Dalam hadits ini tidak disebutkan lafadz *“al walidah”* (ibu) padahal ibu lebih ditekankan lagi haknya dan lebih besar kemungkinan dikabulkan doanya daripada ayah, ini karena keutamaan ibu sudah

diketahui semua orang.

Ada empat rahasia kedahsyatan doa ibu. *Pertama*, doa ibu menjadi amat dahsyat sebab kesucian doa itu sendiri, *Kedua*, doa ibu menjadi mustajab karena kemuliaan orang tua di sisi Allah, *Ketiga*, doa ibu menjadi mustajab sebab besarnya pahala berbakti kepada orang tua, *Keempat*, doa ibu menjadi sangat mustajab karena sangat beratnya dosa menyakiti orang tua. Dengan demikian, inti doa ibu menjadi mustajab sebab dua kekuatan menjadi satu, yakni kekuatan dari daya ubah doa dan kekuatan dari kemuliaan orang tua, khususnya ibu yang lebih utama untuk dimuliakan (Sasetyo, 2010).

Doa merupakan senjata orang-orang beriman yang menjadi paramater kekuatan manusia serta mampu mengubah segalanya (Nur, 2019). Empat point penting dalam berbakti kepada orang tua, terutama ibu: Komitmen untuk berbakti, Istiqamah untuk membahagiakan, Ikhlas dan tulus dalam melayani, Sabar dalam memaafkan semua kesalahan (Humaystory, 2017).

Menurut Habib Hasan kedudukan doa ayah dan ibu sangat istimewa bahkan lebih utama dibandingkan doanya para wali. Bagi orang tua yang saleh ada dua hal yang membuat doanya menjadi lebih qabul atau mustajab. Yakni karena kedudukannya sebagai ibu atau ayah dan karena kesalehannya. Maka dari itu Habib Hasan berpesan agar menjadi ayah atau ibu yang saleh dan salehah agar doanya lebih dikabulkan Allah SWT (Al Muhdhor, 2022).

Doa adalah cermin hati yang merefleksikan cinta dan kasih sayang. Doa adalah bukti hati yang berbakti, hati yang penuh dengan cinta akan selalu melantunkan doa yang terucap di lidah seperti keluar masuknya nafas. Semakin bertambah rasa cinta antara kedua orang tua dan anak maka semakin banyak pula doa yang diucapkan. Ibu mempunyai peran yang sangat penting dan tidak tergantikan oleh orang lain sebagai pendidik bagi anak dalam keluarga. Yang kesemua peran dan fungsi ibu, baik dalam lingkungan keluarga dan bagaimanapun pola mengasuh anak (Sudirman, 2021).

Ilmu agama secara nyata memberi tempat istimewa bagi seorang ibu. Semua agama menyatakan ibu adalah wanita pilihan, wakil Tuhan dimuka bumi.

Ibu ibarat air yang selalu mengalir sanubari setiap insan. Membuang kemarahan dalam diam untuk memberi waktu mengevaluasi diri. Namun, akan memberi berjuta kehangatan. Menjadi beragam apa yang bisa diberi agar kebahagiaan anak terwujud. Ibu melakukan banyak hal dengan satu tujuan jelas: membentuk kepribadian anak, memberi pembelajaran agar bertanggungjawab meski kerap memperoleh persepsi berbeda (Anggraini, 2017).

Di dalam Al-Quran pun disebutkan bahwa derajat seorang ibu sangat mulia karena mengemban tugas mengandung anak selama sembilan bulan, melahirkan, hingga merawat anak-anak hingga dewasa. Allah SWT berfirman dalam surat Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ
وَفِصْلٌ لَّهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَلَدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu" (Kemenag RI, 2019).

Rasulullah Saw menegaskan Ridha Allah tergantung kepada keridhaan orang tua, seperti hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari,

رضا الله في رضا الوالدين وسخط الله في سخط
الوالدين

"Ridha Allah tergantung kepada keridhaan orang tua dan murka Allah tergantung kepada kemurkaan orang tua." (Al Bukhārī, 2006).

Doa seorang ibu, dikabulkan Tuhan, dan kutukannya bisa menjadi kenyataan dalam kehidupan dunia. Allah menempatkan keridhaan-Nya karena ridha orang tua, murka ilahi jua karena murkanya. Jika ibumu tersenyum bahagia atau bangga, maka saat itu dunia sedang baik baik saja. Percayalah apa yang sedang menjadi kekhawatiran kita saat ini bersumber pada ketiadaan doa seorang ibu. Nampaknya pesan

moral ini menjadi soft power pendidikan Islam yang hendak disampaikan Timnas Maroko dalam Kontestasi piala Dunia 2022.

E. PENUTUP

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa kesuksesan Timnas Maroko dilatar belakangi do'a seorang ibu terhadap anaknya. Inti doa ibu menjadi mustajab sebab dua kekuatan menjadi satu, yakni kekuatan dari daya ubah doa dan kekuatan dari kemuliaan orang tua, khususnya ibu yang lebih utama untuk dimuliakan. Do'a ibu dijadikan spirit kontestasi, mewujudkan syukur atas anugerah dan membahagikan ibu. Pesan moral ini menjadi soft power pendidikan Islam yang hendak disampaikan Timnas Maroko dalam kontestasi piala Dunia 2022. Dengan demikian, kesuksesan mereka bukan hanya masalah capaian dari sebuah turnamen, namun juga menampakkan kepada dunia tentang eloknya pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarons, E. (2022, Dec 9). *Morocco aim to break new ground for Africa after World Cup heartbreaks*. Retrieved from <https://www.theguardian.com/>
- Abdullah, F., & Mongsidi, W. (2022). Pengaruh Latihan Small Sided Games (SSG) Terhadap Keterampilan Passing dan Stopping Ball Siswa Sekolah Sepakbola SSB Rekminers Kendari. *Joker : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(3), 106-111.
- Akmal, A. (2022, Des 12). *Maroko, Tim yang Paling Dicintai di Piala Dunia 2022*. Retrieved from <https://www.bola.net/>
- Al Bukhārī, M. (2006). *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Vol. VI). Beirut: Dar al-Fikr.
- Al Jazeera. (2021, Nov 02). *"Qatar 2022 Emblem Revealed"*. Retrieved from <https://thepeninsulaqatar.com/>
- Al Muhdhor, H. (2022, July 1). *Doa orang tua untuk anak-anaknya diterima Allah SWT*. Retrieved from <https://www.republika.co.id/>
- Al Munawi, A. R. (2010). *Faidlul Qodir Syarah Al Jami' ash Shoghair* (Vol. III). Kairo: Dar El-Hadith.
- Ananda, T., & Aryani, M. (2021). Diplomasi Stadion Cina dengan Qatar Tahun 2014 untuk Ajang Piala Dunia FIFA. *Jurnal Global & Policy*, 9(1), 98-106.
- Anggraini, D. (2017). Special Woman: Intertextual Study of Poems About Mother. *Sirok Bastra*, 5(2), 171—179.

- Anjar, A., & Yanris, G. (2020). Pengaruh Siaran Piala Dunia Terhadap Kepemilikan Atribut Sepak Bola Mahasiswa Komunikasi UIN Suska Riau. *Jurnal Medium*, 8(2), 33-40.
- Arifin, A. (2022, Des 11). *2 Selebrasi Khas Timnas Maroko di Piala Dunia 2022: Sujud Syukur dan Peluk Cium untuk Ibu*. Retrieved from <https://www.bola.net/>
- Asiaxnews. (2022, Dec 12). *Morocco, the Most Loved Team in the 2022 World Cup*. Retrieved from <https://asiaxnews.com/>
- Bancin, S., & Tantri, A. (2022). Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 139-151.
- BBC Sport. (2022, Dec 14). *World Cup 2022: Morocco dream over as they are beaten by France in semi-final*. Retrieved from <https://www.bbc.com/>
- Bintary, R. (2022, Des 15). *Sedih!! Meski Kalah Maroko Tetap Sujud Syukur dan Fakta Maroko vs Prancis*. Retrieved from <https://startingeleven.id/>
- CNBCTV18. (2022, Dec 13). *FIFA World Cup 2022: Morocco players share the spotlight with their mothers in record-breaking WC campaign in Qatar*. Retrieved from <https://www.cnbctv18.com/>
- CNN Indonesia. (2022, Des 12). *Fans Maroko Dadakan Bermunculan di Piala Dunia 2022*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/>
- Creswell, J., & Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: Sage Publishing.
- Ennaji, M. (2014). Moroccan Migration History: Origins and Causes. In *Muslim Moroccan Migrants in Europe* (pp. 17–34). New York: Palgrave Macmillan.
- Eranda, R. (2015). *Analisis Pembangunan Soft Power Qatar melalui Piala Dunia 2022*. Jakarta: Universitas Bakrie.
- Hafez, S. (2022, Des 15). *Piala Dunia 2022: 'Tak ada air mata, hanya kebanggaan', mimpi Maroko berakhir setelah dikalahkan Prancis dalam laga semifinal*. Retrieved from <https://www.bbc.com/indonesia/>
- Hantoro. (2022, Des 15). *Timnas Maroko Sujud Syukur meski Gagal ke Final Piala Dunia 2022, Ini Hikmahnya*. Retrieved from <https://muslim.okezone.com/>
- Haris, A. (2022, Des 11). *Exclusive dari Qatar: Doa Ibu di Balik Magis Timnas Maroko di Piala Dunia 2022*. Retrieved from <https://bola.okezone.com/r>
- Hartanto. (2016). Piala Dunia 2014: Cermin Keberhasilan Diplomasi Brazil Serta Dampaknya Bagi Perkembangan Ekonomi. *Jurnal Tapis*, 12(1), 1-18.
- Hermawan, R. (2022, Dec 7). *Kunci Sukses Maroko di Piala Dunia 2022: Orang Tua Diizinkan Tinggal di Hotel Pemain*. Retrieved Dec 17, 2022, from <https://www.inews.id/>
- Humaystory. (2017). *Ibumu, Ibumu, Ibumu, Ayahmu*. Surabaya: Genta Hidayah.
- Hutama, P. (2017). Perjalanan Timnas Sepak Bola Indonesia di Pra Piala Dunia 1986 dan 1990. *Avatara : e-Journal Pendidikan Sejarah*, 5(1), 1569-1580.
- Ilham, M. (2022, Dec 7). *Kunci Kesuksesan Maroko di Piala Dunia: Keluarga dan Fans*. Retrieved from <https://vivagoal.com/>

- Islami, Z. (2022, Des 15). *Gagal ke Final Piala Dunia 2022, Timnas Maroko Tetap Sujud Syukur*. Retrieved from <https://www.viva.co.id/>
- Kemenag RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Nur, S. (2019). Quantum Do'a Ibu: Implementasi Q.S. Ali Imran: 35 Dalam Membentuk Kids Zaman Now Yang Berkualitas. *Jurnal Studi Agama*, 3(2), 100-112.
- Oktaliani, K. (2022, Des 16). *Tata Cara Sujud Syukur seperti Dilakukan Timnas Maroko di Piala Dunia 2022*. Retrieved from <https://muslim.okezone.com/>
- Prakoso, D., & Sembiring, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Melalui Teams Games Tournament (TGT). *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(2), 107-116.
- Pratama, M. (2022, Des 15). *Prancis Vs Maroko: Menang 2-0, Les Bleus ke Final Piala Dunia 2022*. Retrieved from <https://sport.detik.com/>
- Robinanto, E. d. (2022). Tingkat Anxiety (Kecemasan) Sebelum Bertanding Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Palapa. *Jolma : Jurnal Olahraga Mahasiswa*, 2(1), 1-17.
- Sasetyo. (2010). *Mukjizat doa ibu : menggapai kesuksesan & kebahagiaan melalui doa ibu*. Depok: Kaysa Media.
- Sianturi, D. (2022, Dec 7). *PIALA DUNIA 2022 - Adu Penalti pun Tak Jebol, Pertahanan Kokoh Kunci Keberhasilan Maroko*. Retrieved from <https://www.bolasport.com/>
- Silawati, D. (2022, Dec 6). *4 Poin Penting dari Cerita Sukses Maroko di Piala Dunia 2022*. Retrieved from <https://www.idntimes.com/>
- Stramaccioni, A. (2022, Dec 12). *Morocco, Stramaccioni's analysis: "The coach-player alchemy is decisive. The strength is a modern defence"*. Retrieved from <https://news.italy24.press/>
- Sudirman, M. (2021). *Fungsi dan Peran Ibu Sebagai Pendidik Kodrati dalam Perspektif Jalaluddin Rakhmat*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, M. (2022, Des 16). *Sering Dilakukan Timnas Maroko di Piala Dunia 2022, Ini Keutamaan Sujud Syukur dalam Islam*. Retrieved from <https://www.suara.com/>
- Taifurrahman, M. (2022, Des 15). *Apa Arti Dima Maghrib? Slogan Timnas Maroko Yang Cetak Sejarah Di Piala Dunia 2022*. Retrieved from <https://www.goal.com/>